

RINGKASAN EKSEKUTIF

Provinsi Gorontalo, yang dikenal sebagai "Serambi Madinah", memiliki sejarah budaya Islam yang kuat dan lokasi strategis di Semenanjung Gorontalo, menjadikannya mudah diakses dari wilayah perbatasan seperti Sulawesi Utara, Palu, dan Bolaang Mongondow. IAIN Sultan Amai Gorontalo, sebagai satu-satunya perguruan tinggi Islam negeri di provinsi ini, berperan penting dalam menyediakan pendidikan berbasis Islam yang terjangkau dan berkualitas. Dengan dukungan lahan hibah seluas 71,2 hektar dari pemerintah daerah, IAIN Sultan Amai memiliki fondasi strategis untuk pengembangan kelembagaan yang berkelanjutan. Posisi institusi ini sebagai pusat pendidikan Islam berbasis moderasi beragama semakin relevan dengan konteks budaya lokal dan kebutuhan masyarakat.

Melalui analisis SWOT, IAIN Sultan Amai Gorontalo telah mengidentifikasi kekuatan seperti paradigma moderasi beragama, peningkatan kualifikasi dosen, dan infrastruktur modern, meskipun masih menghadapi tantangan seperti optimalisasi kerja sama internasional dan rendahnya minat terhadap program studi keagamaan. Peluang kebijakan pendidikan nasional dan dukungan anggaran pemerintah menjadi momentum untuk mempercepat [transformasi menjadi Universitas Islam Negeri \(UIN\)](#). Program strategis yang dirancang mencakup peningkatan SDM, pembukaan program studi umum, dan penguatan tata kelola berbasis teknologi, dengan komitmen memperluas kerja sama internasional. Dukungan pemerintah dan masyarakat menjadi katalis untuk menjadikan IAIN Sultan Amai Gorontalo sebagai institusi rujukan nasional dan internasional yang adaptif terhadap dinamika global namun tetap berakar pada nilai-nilai Islam dan budaya lokal.

IAIN Sultan Amai Gorontalo, satu-satunya perguruan tinggi Islam negeri di Provinsi Gorontalo, memiliki sejarah panjang yang dimulai sejak 1969 sebagai filial Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin Ujung Pandang. Perjalanan institusi ini melibatkan beberapa tahapan transformasi, mulai dari STAIN pada 1997 hingga [menjadi IAIN pada 2004](#). Saat ini, IAIN memiliki empat fakultas dengan 21 program studi strata 1 (S1), lima program studi strata 2 (S2), dan satu program profesi, yaitu Program Studi PPG. Dengan dukungan 71,2 hektar lahan yang dihibahkan oleh pemerintah daerah dan komitmen pengembangan kelembagaan, IAIN terus bergerak menuju alih status menjadi Universitas Islam Negeri (UIN), sejalan dengan aspirasi masyarakat Gorontalo.

Visi IAIN Sultan Amai Gorontalo adalah **menjadi perguruan tinggi Islam yang unggul dan berdaya saing global dalam studi Islam yang kontekstual**. Untuk mencapainya, institusi ini mengembangkan program akademik berbasis moderasi beragama, penguatan riset relevan, dan pengabdian masyarakat yang inovatif. Dukungan infrastruktur modern, peningkatan jumlah dan kualifikasi dosen, serta tata kelola berbasis teknologi menjadi kunci dalam mewujudkan visi tersebut. Hingga kini, IAIN telah meluluskan 12.609 alumni S1, 568 alumni S2, dan 1.292 alumni PPG yang berkiprah di berbagai bidang, termasuk agama, hukum, ekonomi, dan pendidikan, memperkuat kontribusi institusi terhadap pembangunan daerah.

Dalam aspek sarana dan prasarana, IAIN Sultan Amai Gorontalo memiliki fasilitas yang memadai, termasuk gedung perkuliahan, laboratorium, masjid, perpustakaan digital, dan gedung olahraga. Institusi ini juga telah menjalin kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi dan lembaga baik dalam maupun luar negeri untuk memperkuat kualitas akademik dan daya saing global. Dengan komitmen berkelanjutan dalam meningkatkan mutu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat, IAIN Sultan Amai Gorontalo terus bertransformasi untuk menjadi pusat unggulan pendidikan Islam yang kontekstual, adaptif terhadap tantangan global, dan tetap berakar pada budaya lokal. Selanjutnya, secara berurutan sembilan kriteria SN-DIKTI IAIN Sultan Amai Gorontalo diuraikan sebagai berikut:

Pertama, IAIN Sultan Amai Gorontalo memiliki rencana pengembangan institusi yang terstruktur mencakup jangka panjang, jangka ([RIP](#)), menengah ([Renstra](#)), dan jangka pendek ([Renop](#)). Visi yang diusung adalah "**Menjadi Perguruan Tinggi Islam yang Unggul dan Berdaya Saing Global dalam Studi Islam yang Kontekstual**," yang menekankan pada sinergi antara nilai-nilai keislaman, kearifan lokal, dan daya saing global. Rencana jangka panjang difokuskan pada transformasi menjadi Universitas Islam Negeri (UIN), penguatan kualitas akademik, serta peningkatan reputasi global. Untuk rencana jangka menengah, IAIN berorientasi pada pengembangan program studi berbasis kebutuhan pasar kerja, peningkatan akreditasi program studi, dan perluasan kerja sama internasional. Sementara itu, rencana jangka pendek melibatkan peningkatan kualitas tata kelola, penguatan SDM dosen dan tenaga kependidikan, serta inovasi teknologi untuk mendukung proses pembelajaran.

Indikator kinerja mencakup kualitas pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, dan tata kelola. Target utama yang berorientasi pada daya saing internasional meliputi: (1) publikasi penelitian dosen di jurnal bereputasi nasional dan internasional, (2) peningkatan jumlah dosen dengan gelar doktor dan profesor, (3) penambahan jumlah mahasiswa asing, (4) kerja sama dengan perguruan tinggi global, dan (5) penguatan kualitas program studi sesuai standar internasional. Pada tahun 2024, survei terhadap 2.568 civitas akademika menunjukkan bahwa [63% memahami visi dan misi institusi](#), yang menjadi landasan untuk peningkatan keterlibatan dan kinerja seluruh elemen.

IAIN Sultan Amai Gorontalo telah menunjukkan konsistensi dalam pelaksanaan rencana pengembangan melalui beberapa langkah strategis. [Mekanisme perumusan visi dan misi](#) meliputi lokakarya, pleno, dan pengesahan oleh Senat, disertai sosialisasi kepada seluruh stakeholder. Implementasi pengembangan mencakup peningkatan kompetensi institusi, inovasi pada fasilitas pembelajaran, dan pemanfaatan teknologi seperti digitalisasi perpustakaan serta e-learning. Selain itu, upaya [penguatan kerjasama](#) internasional dilakukan untuk mendukung daya saing global. Seluruh strategi pengembangan selalu berporos pada nilai-nilai keislaman berbasis moderasi beragama untuk menciptakan pendidikan yang inklusif, toleran, dan relevan dengan kebutuhan zaman.

Kedua, IAIN Sultan Amai Gorontalo menerapkan tata pamong yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil melalui penerapan kerangka regulatif dan manajerial yang jelas, sistematis, dan terdokumentasi. Kredibilitas tata pamong diwujudkan melalui penetapan Statuta IAIN Sultan Amai Gorontalo ([PMA Nomor 37 Tahun 2015](#)), [Renstra 2020-2024](#), dan [Renop](#) tahunan sebagai acuan arah strategis institusi, yang memastikan seluruh proses perencanaan dan pengambilan keputusan berbasis data dan indikator kinerja yang terukur. Transparansi terjamin melalui penggunaan berbagai [sistem informasi manajemen](#) yang memungkinkan keterbukaan akses data dan proses layanan akademik maupun non-akademik. Akuntabilitas dikukuhkan melalui pelaksanaan [siklus PPEPP](#), [penyusunan Laporan](#), serta pengawasan aktif [Satuan Pengawasan Internal \(SPI\)](#) yang memastikan seluruh program berjalan sesuai standar, aturan, dan rencana kerja berbasis kinerja. Aspek tanggung jawab dan keadilan terlihat dari implementasi [SK Rektor No. 37/2018](#) dan [SK Rektor No. 42/2018](#) tentang Standar Tata Pamong dan Tata Kelola yang mengatur pembagian tugas, wewenang, dan fungsi setiap unit secara proporsional, termasuk mekanisme pelaporan pelanggaran dan penegakan kode etik kelembagaan berdasarkan [SK Rektor No. 102/2018](#). Untuk memastikan keberlanjutan dan mengurangi potensi risiko kelembagaan, institusi menerapkan mitigasi risiko melalui [evaluasi diri tahunan](#), [risk mapping](#) pada aspek akademik/administratif/keuangan, penguatan fungsi SPI untuk pencegahan fraud dan konflik kepentingan, serta [peninjauan rutin terhadap Renstra](#) melalui rapat pimpinan. Dengan langkah-langkah tersebut, sistem tata pamong IAIN Sultan Amai Gorontalo berjalan secara efektif, adaptif, dan berintegritas dalam mendukung pencapaian visi transformasi menuju UIN Sultan Amai Gorontalo (SMART).

Dalam mendukung pelaksanaan program kerja sesuai [Renstra 2020-2024](#), IAIN Sultan Amai Gorontalo menggunakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang terdiri dari [kebijakan mutu](#) dengan SK Rektor Nomor 272 Tahun 2023, [manual mutu](#) dengan SK Rektor Nomor 273 Tahun 2023, [standar mutu](#) dengan SK Rektor Nomor 277 Tahun 2023, dan [formulir mutu](#) dengan SK Rektor Nomor 270 Tahun 2023. Implementasi ini dimonitor secara sistematis berdasarkan [pedoman monitoring dan evaluasi IAIN Sultan Amai Gorontalo](#) melalui [laman e-kinerja](#); [laman monitoring dan survei](#) dan sistem informasi lainnya.

Kualitas penjaminan mutu internal menggunakan siklus PPEPP telah berjalan efektif, didukung oleh keberadaan [auditor internal yang bersertifikat](#). Hal ini menghasilkan pengakuan dari lembaga akreditasi eksternal seperti BAN-PT dan LAM dengan pencapaian peringkat [unggul](#) pada 1 program studi, [terakreditasi A](#) pada 1 program studi, serta kategori baik sekali dan B pada program studi lainnya. Selain itu, Audit keuangan oleh BPK juga menunjukkan hasil opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), mencerminkan tata kelola yang transparan dan akuntabel.

Ketiga, IAIN Sultan Amai Gorontalo menyediakan berbagai layanan kemahasiswaan untuk mendukung pengembangan potensi mahasiswa baik di bidang akademik maupun non-akademik. Dalam pengembangan minat dan bakat, tersedia Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di bawah Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) seperti UKM Seni, Olahraga, Bela Diri, Mapala, Literasi, dan Lembaga Pers Mahasiswa Humanika. Unit Kegiatan Khusus (UKK) seperti Pramuka dan Menwa juga menjadi wadah untuk pengembangan keterampilan mahasiswa. Layanan ini diatur dalam [SK Rektor Nomor 182 Tahun 2017 tentang Pedoman Umum dan Pembinaan Ormawa](#). Selain itu, berbagai program kesejahteraan

mahasiswa seperti layanan kesehatan melalui klinik kampus dan [program beasiswa KIP Kuliah](#), [beasiswa Bank Indonesia](#), [beasiswa Baznas](#), [beasiswa PLN](#), hingga [beasiswa program studi](#) disediakan untuk mendukung kebutuhan mahasiswa. Layanan konseling dan pengembangan karir juga diberikan melalui Pusat Pengelola Pengembangan Karir, sebagaimana diatur dalam [SK Rektor Nomor 294 Tahun 2021](#). Dalam aspek keislaman, [Ma'had Al-Jamiah](#) hadir sebagai pendidikan berbasis integrasi ilmu dengan pendidikan pesantren, diwajibkan untuk mahasiswa baru hingga menyelesaikan program [Baca Tulis Hafalan Al-Qur'an \(BTHQ\)](#).

Pengelolaan layanan kemahasiswaan di IAIN Sultan Amai Gorontalo dilaksanakan dengan berpedoman pada kebijakan dan standar yang telah ditetapkan, seperti PMA Nomor 74 Tahun 2015, Permenristekdikti Nomor 53 Tahun 2023 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, serta [SK Rektor Nomor 275 Tahun 2023 tentang pedoman akademik](#). Kebijakan tersebut mengatur tata kelola mahasiswa sejak penerimaan hingga penyelesaian studi, termasuk dalam pelaksanaan siklus PPEPP untuk penjaminan mutu. Dalam lima tahun terakhir, selektivitas penerimaan mahasiswa tercermin dari rasio 1:3, di mana hanya 5.271 dari 20.616 pendaftar yang diterima. Selain itu, upaya internasionalisasi terus dilakukan, salah satunya melalui penyelenggaraan [short course internasional bagi 16 mahasiswa](#) asing dari Universiti Sains Islam Malaysia (USIM), sebagai langkah awal untuk meningkatkan daya saing global.

Keempat, IAIN Sultan Amai Gorontalo telah [mengelola Sumber Daya Manusia \(SDM\)](#) secara komprehensif sesuai dengan pedoman [Sistem Penjaminan Mutu Internal \(SPMI\)](#) untuk mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Saat ini, IAIN memiliki 237 tenaga pendidik tetap, dengan 3,37% bergelar Profesor, 45,99% bergelar Doktor dan 54,01% bergelar Magister, yang mencerminkan komitmen terhadap kecukupan dan kualifikasi SDM sesuai dengan jenis pekerjaannya. Pengelolaan SDM meliputi perencanaan, rekrutmen, pengembangan, evaluasi, dan retensi, yang diwujudkan melalui dukungan studi lanjut, pelatihan periodik, dan mekanisme penghargaan berbasis kinerja. Evaluasi kinerja dilakukan secara terstandar melalui [Laporan Beban Kinerja Dosen \(BKD\)](#), Sasaran Kinerja Pegawai (SKP), dan [survei kepuasan mahasiswa terhadap dosen \(EDOM\)](#) untuk memastikan efektivitas dan peningkatan kualitas SDM secara berkelanjutan.

Meskipun menghadapi tantangan seperti rasio dosen-mahasiswa yang belum ideal (1:23) dan jumlah dosen bersertifikasi yang perlu ditingkatkan, IAIN terus berupaya memperkuat kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan. Berbagai [program pelatihan](#), [seminar](#), [konferensi](#) dan [dukungan publikasi ilmiah](#) dilaksanakan untuk mendukung fungsi tridharma dan pengembangan institusi. Selain itu, kerjasama internasional menjadi peluang strategis untuk memperluas wawasan dan daya saing SDM. Dengan langkah-langkah tersebut, IAIN Sultan Amai Gorontalo semakin siap mendukung transformasi kelembagaan menuju universitas yang unggul dan berdaya saing global.

Kelima, Sebagai upaya dalam menjamin ketercapaian VMTS, IAIN Sultan Amai Gorontalo menyediakan [aksesibilitas sarana](#) TIK yang sangat memadai, yaitu [layanan Sistem informasi](#) berbasis Database (Simpeg, Sakti, Siman, Sister, LPSE, dll) dan sistem Informasi pengelola akademik seperti (Siakad, Repository, Jurnal, SPMB, Litabdimas, dll.). Selain daripada itu juga berlangganan layanan internet kepada Telkom Indonesia (<https://www.telkom.co.id/>) dengan kapasitas bandwith 3750 Mbps atau sekitar 3.750.000 Kbps. Dengan jumlah pengguna sebanyak 5.271, maka setiap pengguna mendapatkan jatah bandwidth sekitar 711,44 Kbps.

Selain dari sistem informasi di atas, IAIN Sultan Amai Gorontalo juga memiliki sumber pendanaan keuangan yang sangat memadai. Hal itu ditunjukkan dengan persentase perolehan dana; hanya 13,57% berasal dari mahasiswa, sedangkan 73,76% berasal dari kementerian dan 7,46% berasal dari dana hibah. Dari perolehan dana tersebut, rata-rata dana operasional Pendidikan (DoP) per mahasiswa dengan jumlah mahasiswa 4029 orang dalam tiga tahun terakhir adalah sebesar Rp. 15,223,286.18,-. Rata-rata dana penelitian dosen dalam tiga tahun terakhir dengan jumlah dosen 237 adalah Rp. 21,021,400.28,-. Rata-rata dana PkM dosen dalam tiga tahun terakhir dengan jumlah dosen 237 adalah Rp 8,916,720.11,-. Hal tersebut menunjukan bahwa IAIN Sultan Amai Gorontalo telah melampaui Standar Unggul SN-DIKTI pada aspek produktifitas penelitian dan PkM dosen.

Keenam, IAIN Sultan Amai Gorontalo telah menerapkan kebijakan kurikulum berbasis KKNI yang mendukung program MBKM dengan tujuan menghasilkan lulusan yang sesuai dengan profil yang diharapkan serta relevan dengan visi dan misi institusi. Kurikulum dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan stakeholders, perkembangan ilmu pengetahuan, serta isu-isu strategis seperti pendidikan karakter, nilai multikultural, pendidikan anti-korupsi, dan SDGs. [Pedoman pengembangan kurikulum](#)

meliputi profil lulusan, capaian pembelajaran berbasis KKNI, bahan kajian, struktur kurikulum, dan RPS yang berpedoman pada SN-DIKTI, dengan benchmarking pada institusi global untuk menjamin kualitas. Selain itu, kebijakan institusi juga mendukung penguasaan kompetensi dasar mahasiswa, seperti kemampuan [Baca Tulis Quran \(BTQ\)](#) melalui [UPT Pusat Ma'had Al-Jami'ah](#) dan [pengembangan kemampuan bahasa asing](#) yang dimonitor oleh UPT Pusat Bahasa. Penetapan kurikulum dilakukan secara transparan dan akuntabel, melibatkan program studi, pakar, dan stakeholder dalam pengembangannya.

Pelaksanaan kurikulum di IAIN Sultan Amai Gorontalo dilakukan secara terencana melalui [pemantauan dan evaluasi berkala](#) untuk menjamin kualitas dan relevansi. [Penugasan dosen](#) disesuaikan dengan kualifikasi, keahlian, dan pengalaman, serta didukung oleh metode pembelajaran berbasis teknologi dan media inovatif. Penelitian dan pengabdian masyarakat (PkM) juga terintegrasi ke dalam pembelajaran melalui [pedoman formal](#), [evaluasi berkala](#), dan tindak lanjut untuk meningkatkan mutu proses akademik. Selain itu, kebijakan institusi mencakup [suasana akademik](#) yang sehat dan kondusif dengan otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik. [Survei tahunan](#) menggunakan instrumen yang sah menunjukkan tingkat kepuasan stakeholder internal terhadap kebijakan ini, yang ditindaklanjuti untuk mendukung rencana strategis pengembangan institusi secara berkelanjutan.

Ketujuh, IAIN Sultan Amai Gorontalo melaksanakan penelitian sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, dengan [rencana strategis penelitian](#) yang mencakup landasan pengembangan, [peta jalan riset](#), alokasi sumber daya, dan sasaran program strategis berorientasi daya saing internasional. Penelitian diarahkan pada tema-tema strategis seperti pendidikan Islam, ekonomi syariah, dan moderasi beragama dengan pendekatan multidisiplin, relevan terhadap isu-isu lokal dan global. Pengelolaan penelitian dilakukan oleh LP2M berdasarkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan delapan standar penelitian, yang meliputi aspek hasil, proses, isi, sarana, pengelolaan, peneliti, penilaian, dan pembiayaan. [Kebijakan dan pedoman penelitian](#), yang disosialisasikan secara luas dan mudah diakses, membantu memastikan proses penelitian berjalan sesuai rencana strategis.

Pada 2023, IAIN Sultan Amai Gorontalo mendukung 33 judul penelitian yang berorientasi pada publikasi nasional dan internasional, kolaborasi riset, serta pelibatan mahasiswa. Kendala seperti keterbatasan dana dari sumber lain dan beban mengajar dosen tinggi diatasi dengan strategi peningkatan anggaran, pelatihan penulisan internasional, dan pengembangan kolaborasi riset. Kelompok riset di IAIN telah berfungsi secara aktif, dengan legalitas formal, keterlibatan dalam jejaring nasional dan internasional, serta menghasilkan produk riset yang bermanfaat untuk masyarakat dan berdaya saing global. Laporan kegiatan penelitian dibuat secara komprehensif dan dilaporkan kepada pimpinan institusi serta mitra pemberi dana untuk memastikan akuntabilitas dan keberlanjutan pengembangan riset.

Kedelapan, IAIN Sultan Amai Gorontalo melaksanakan pengabdian kepada masyarakat (PkM) sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan landasan [Rencana Strategis PkM](#) yang mencakup pengembangan, peta jalan, alokasi sumber daya, [sasaran program strategis](#), dan indikator kinerja yang berorientasi pada daya saing internasional. PkM diatur melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dengan delapan standar mutu, mencakup hasil, isi, proses, penilaian, pelaksana, sarana-prasarana, pengelolaan, dan pembiayaan. Program unggulan seperti [Kuliah Kerja Sosial \(KKS\) Tematik](#), yang mengusung tema "Masjid Hebat Bersama Pelayanan Sosial" pada 2023/2024, menunjukkan pendekatan berbasis riset dan multidisipliner untuk menjawab kebutuhan lokal. [Pedoman formal PkM](#) yang disosialisasikan secara luas memandu pelaksanaan, dengan fokus pada transfer ilmu, teknologi, dan seni untuk memajukan kesejahteraan masyarakat.

Pelaksanaan PkM didukung oleh kelompok pelaksana fungsional dengan legalitas formal yang menghasilkan produk PkM bermanfaat bagi masyarakat dan berdaya saing nasional. Capaian PkM mencakup peningkatan kolaborasi antara dosen, mahasiswa, dan masyarakat serta penguatan peran IAIN Sultan Amai Gorontalo di wilayah timur Indonesia. Laporan kegiatan PkM disusun secara komprehensif, relevan, dan disampaikan tepat waktu kepada pimpinan institusi serta mitra pemberi dana. [Evaluasi berkala melalui survei](#) menunjukkan perlunya optimalisasi integrasi dengan Tri Dharma lainnya, peningkatan publikasi hasil PkM, serta ekspansi geografis dan kemitraan lintas provinsi. Solusi strategis meliputi peningkatan kapasitas SDM, pemanfaatan teknologi dalam pelaksanaan PkM, serta pengembangan program berbasis kebutuhan masyarakat lokal untuk memperkuat daya saing institusi di tingkat nasional dan internasional.

Kesembilan, Luaran dan Capaian Tri Dharma IAIN Sultan Amai Gorontalo. Luaran pendidikan, IAIN Sultan Amai Gorontalo telah berhasil melampaui standar nasional dalam berbagai indikator pendidikan. Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan program sarjana, profesi, dan magister masing-masing mencapai 3,65, 3,75, dan 3,88 dalam tiga tahun terakhir, jauh di atas standar minimal. Prestasi mahasiswa mencakup capaian akademik di tingkat internasional (11 prestasi), nasional (59 prestasi), dan provinsi (50 prestasi), serta capaian non-akademik di tingkat internasional (7 prestasi), nasional (13 prestasi), dan provinsi (54 prestasi). Efektivitas pendidikan tercermin dari waktu studi yang efisien dan kelulusan tepat waktu hingga 98%. Lulusan IAIN Sultan Amai Gorontalo menunjukkan daya saing tinggi dengan waktu tunggu rata-rata hanya 6 bulan untuk sarjana, 3 bulan untuk magister, dan nol bulan untuk profesi. Kesesuaian bidang kerja mencapai 92%, dengan tingkat kepuasan pengguna lulusan sebesar 86% sangat baik dan 13% baik. Kendati demikian, kemampuan bahasa asing lulusan masih menjadi tantangan dengan tingkat kepuasan hanya 44%.

Luaran Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Publikasi ilmiah dosen mencapai 1.412 artikel dalam jurnal nasional dan internasional, dengan sitasi karya ilmiah mencapai 5.541 kali. Selain itu, luaran penelitian mencakup 120 Hak Kekayaan Intelektual (HKI), 18 teknologi tepat guna, serta 119 buku ber-ISBN. Capaian ini diperkuat oleh kebijakan strategis untuk integrasi penelitian ke dalam pembelajaran dan dorongan aktif untuk sitasi karya dosen.

Analisis SWOT dan *fishbone* mengidentifikasi area prioritas, seperti peningkatan prestasi internasional, kemampuan bahasa asing, serta publikasi ilmiah internasional. Rekomendasi strategis meliputi: 1) Penguatan pembinaan mahasiswa berprestasi, 2) peningkatan jaringan kerja sama internasional, 3) alokasi dana untuk mendukung publikasi jurnal bereputasi, dan 4) penekanan pada penguasaan bahasa asing dalam kurikulum.